



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MINU BAROS
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

HUSNI AMALIYA

NIM. 2023214437

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husni Amaliya

NIM : 2023214437

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MINU BAROS KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017-2018** ” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila dikemudian hari skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2018



HUSNI AMALIYA

NIM. 2023214437



Abdul Basith, M.Pd.
Langkap Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Husni Amaliya

Kepada :

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Husni Amaliya

NIM : 2023214437

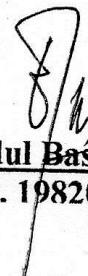
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II di MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018**" dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2018

Pembimbing



Abdul Basith, M. Pd.
NIP. 198204132011011011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumah Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : HUSNI AMALIYA
NIM : 2023214437
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MINU
BAROS KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017-2018

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Akhmad Aironi, M.Pd
NIP. 1969021 200312 1 003

Penguji II


Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 10 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Suyatmin dan Ibu Halimah yang telah memberikan segala sesuatu baik moral maupun material selama ini, terima kasih untuk doa dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saudara ku Lilik Fauziah, Muhammad Najid Qowim dan Ajillah Kurniawati serta keluarga besar yang telah memberi dukungan dan motivasi.

Kepada Sahabatku Nurul Atika yang selalu memberikan semangat dan Rekan-rekan kerja TK Masyithoh Terpadu yang tidak lelah mendorong untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Kepada civitas akademik IAIN Pekalongan yang telah mempertemukan saya dengan teman yang begitu baik, rekan seperjuangan yang selalu bersama-sama dalam menjalani perkuliahan yang sudah seperti keluarga yaitu sahabat-sahabat PGMI kelas N. Terima Kasih semua...



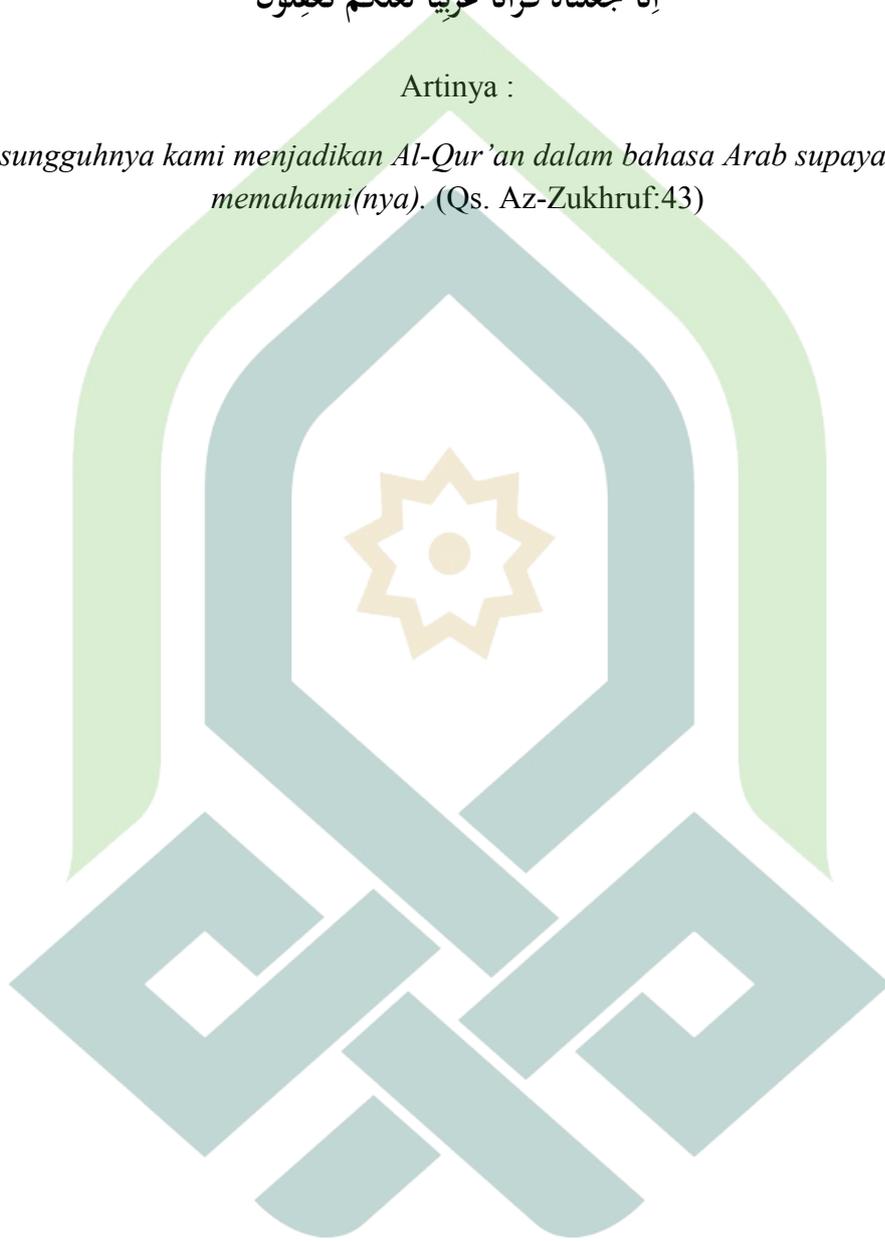


MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya kami menjadikan Al-Qur’an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya(nya). (Qs. Az-Zukhruf:43)





ABSTRAK

Husni Amaliya. 2018. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018.*

Skripsi Jurusan/Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci: Upaya Guru, Hasil Belajar Bahasa Arab

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu adalah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan mengajar sebelumnya. Tugas guru sebagai pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, dalam kenyataannya tidak semua anak didik maupun siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar memang menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran, dengan melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik di setiap akhir tahun atau saat proses berlangsung maka kita dapat mengetahui tingkat kualitas peserta didik. Pelajaran bahasa Arab kelas II MINU Baros masih dalam permulaan sehingga masih ada yang belum bisa membaca huruf hijaiyah, saat di evaluasi selesai pembelajaran anak tersebut mampu menjawab pertanyaan dengan benar akan tetapi saat menguji dalam bentuk ulangan anak tersebut belum mampu menjawab dengan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018? 2) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan Hasil Belajar bahasa Arab bagi siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018? Tujuan penulisan skripsi adalah 1) Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab Siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018. 2) Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi Siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018. Waktu penelitian di mulai pada tanggal 31 Mei 2018 sampai dengan 30 Oktober 2018.

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) *Wawancara*, penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas II dan beberapa siswa kelas II MINU Baros Pekalongan. Untuk wawancara di tujukan kepada guru kelas untuk mengetahui upaya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. 2) *Observasi*, peneliti melakukan proses penelitian secara langsung dalam artian



peneliti ikut mengamati langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas II MINU Baros Pekalongan, untuk observasi peneliti mulai meneliti dari permasalahan yang ada di MINU Baros, sejarah MINU Baros dan juga observasi ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berlangsung 3) *Dokumentasi*, untuk mengetahui kelembagaan, administrasi, foto-foto sejarah MINU Baros dan juga Hasil belajar siswa kelas II Sedangkan analisisnya menggunakan data reduction, data display, dan concluding drawing atau verivication.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2108 sudah dikatakan baik, dengan skor 95 nilai tertinggi dengan Ketuntasan Belajar 65 meski yang belum mencapai Ketuntasan Belajar ada 6 siswa dan 24 anak sudah mencapai Ketuntasan Belajar. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di MINU Baros pekalongan adalah Menentukan Strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya sehingga proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna, Memilih metode ataupun media yang menarik, Menciptakan suasana belajar yang merangsang prestasi belajar, Meningkatkan hasil-hasil belajar anak didik ketika anak tersebut sudah mampu memahami pembelajaran bahasa Arab yang telah di ajarkan, Mengembangkan penghargaan yang telah dicapai anak didik ketika anak tersebut mampu mengerjakan tugas dengan baik, Memberikan reward atau hadiah kepada anak didik ketika mampu meyelesaikan tugas dengan baik, Mengajarkan dengan sabar ketika anak tersebut susah belajar. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam hasil belajar bahasa Arab. Faktor – faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab MINU Baros Pekalongan adalah : Adanya BTQ sebelum pelajaran di mulai, Mayoritas siswa belajar di TPQ pada siang hari, Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh gurunya dengan penuh perhatian, semangat serta mau mendengarkan dan memperhatikan pelajaran ketika di dalam kelas. Faktor – faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab MINU Baros Pekalongan adalah Sarana prasarana dan kondisi sekolah yang kurang memadai, Pelajaran yang paling sulit di antara pelajaran yang lain, Tidak adanya guru yang ahli atau jurusan bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MINU BAROS KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017-2018”** dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Hj. Ely Mufidah, M.S.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan.
4. Nur Kholis, M.A, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Abdul Basith, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.





6. Abdul Ghofur, S. Pd, I selaku kepala sekolah MINU Baros Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Muhammad Tsalits S. Pd. I selaku guru kelas II di MINU Baros Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Peneliti sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti, peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, 31 Oktober 2018

Peneliti

Husni Amaliya
2023214437



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15
 BAB II GURU, HASIL BELAJAR, DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. DESKRIPSI TEORI	
1. GURU	17
a. Pengertian Guru	17
b. Tugas Guru	19
c. Syarat-syarat Guru	21
d. Kompetensi Guru	22
2. HASIL BELAJAR	23
a. Pengertian Belajar	23



b. Pengertian Hasil Belajar	24
c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Belajar	25
d. Teori Belajar pada Anak MI/SD	26
e. Cara Mengukur Hasil Belajar Anak SD/MI.....	28
3. BAHASA ARAB.....	29
a. Pengertian Bahasa Arab	29
b. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	29
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	34
d. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	37
e. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	38
f. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab	45
B. KAJIAN PUSTAKA.....	49
C. KERANGKA BERFIKIR.....	54

**BAB III UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MINU
BAROS KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017-2018**

A. Gambaran Umum MINU Baros Pekalongan.....	57
1. Sejarah MINU Baros	57
2. Letak Geografis MINU Baros	59
3. Visi dan Misi MINU Baros	60
4. Struktur Organisasi MINU Baros.....	60
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MINU Baros...	61
6. Sarana dan prasarana MINU Baros	63
B. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas II MINU Baros Pekalongan.....	67
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	68
2. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab	68



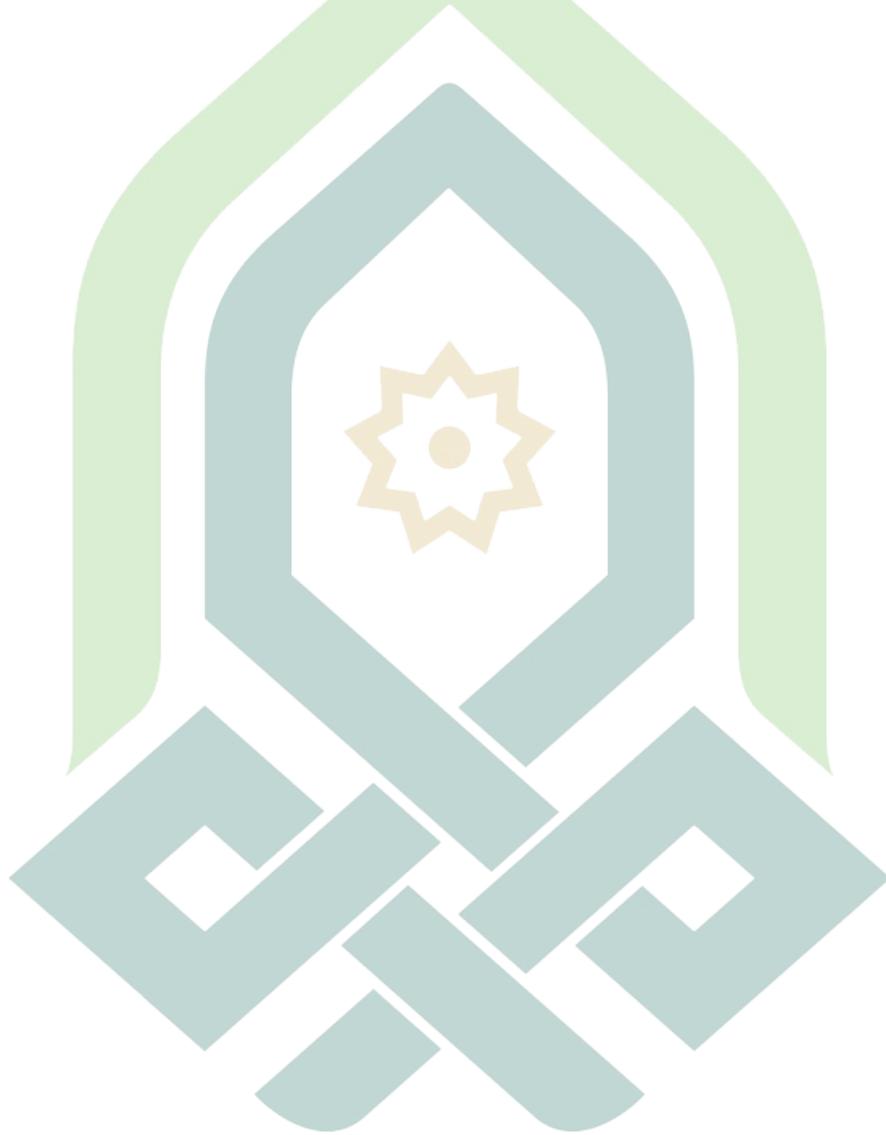
3. Materi Pembelajaran Bahasa Arab	69
4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab..	70
5. Langkah-langkah Pembelajaran Bahasa Arab.....	70
6. Media Pembelajaran Bahasa Arab	71
7. Model Pembelajaran Bahasa Arab	72
C. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan.....	75
1. Penilaian dari Aspek Kognitif	76
2. Penilaian dari Aspek Psikomotorik	77
3. Penilaian dari Hasil Afektif.....	78
D. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas II MINU Baros Pekalongan.....	81
E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab kelas II MINU Baros Pekalongan	82
1. Faktor Pendukung dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab kelas II MINU Baros Pekalongan	82
2. Faktor Penghambat dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab kelas II MINU Baros Pekalongan	83
BAB IV ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MINU BAROS KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017-2018	
A. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Kelas II MINU Baros Pekalongan.....	85
1. Analisis Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	86
2. Analisis Waktu Pembelajaran Bahasa Arab	87
3. Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab	87
4. Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	88
5. Analisis Langkah-langkah Pembelajaran Bahasa	



Arab.....	89
6. Analisis Media Pembelajaran Bahasa Arab.....	89
7. Analisis Model Pembelajaran Bahasa Arab	89
B. Analisis Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan.....	90
1. Analisis Penilaian dari Aspek Kognitif	91
2. Analisis Penilaian dari Aspek Psikomotorik	93
3. Analisis Penilaian dari Hasil Afektif	94
C. Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas II MINU Baros Pekalongan	94
D. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab kelas II MINU Baros Pekalongan	98
1. Analisis Faktor Pendukung dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab kelas II MINU Baros Pekalongan.....	98
2. Analisis Faktor Penghambat dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab kelas II MINU Baros Pekalongan.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	
2. TRANSKIP WAWANCARA	
3. LEMBAR OBSERVASI	
4. LEMBAR DOKUMENTASI	



5. **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
6. **PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA**
7. **SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**
8. **SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING**
9. **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**



DAFTAR TABEL

Tabel I.	Keadaan Guru dan Karyawan MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018	61
Tabel II.	Keadaan Siswa MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018	62
Tabel III.	Daftar Keadaan Ruang dan Gedung di MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018	63
Tabel IV.	Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di MINU Baros Kota Pekalongan.....	64
Tabel V.	Daftar Nama Siswa Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan.....	66
Tabel VI.	Alokasi Waktu Jam Pembelajaran MINU Baros Kota Pekalongan.....	69
Tabel VII.	Daftar Nilai Bahasa Arab Siswa Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan	79





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah semua yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik disekolah maupun luar sekolah.¹ Menjadi guru teladan merupakan suatu proses pembelajaran seseorang guru untuk mendapatkan kesempurnaan dan keridhaan Allah SWT dalam ilmu yang dimiliki. Secara sederhana menjadi guru teladan adalah kemampuan seorang guru dalam mendapatkan sumber ilmu yang diajarkan dengan cara memberdayakan diri agar mendapatkan kebaikan dari sisi Allah SWT yaitu seorang guru mampu meningkatkan kemampuan fungsi panca indra dan otak, bersinergi dengan kemampuan intuisi dan hatinya.²

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000) cet. 1, hlm 31

²Amir Tengku Ramly, *Menjadi Guru Bintang*, (Bekasi: Pustaka Inti, 2006), hlm 117

dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.³

Kejadian di MI MINU Baros tepatnya pelajaran bahasa Arab kelas II masih dalam permulaan terkadang masih ada yang belum bisa membaca huruf hijaiyah serta strategi yang digunakan adalah ceramah, membaca berulang-ulang dan terkadang saat evaluasi anak tersebut mampu menjawab pertanyaan dengan benar, akan tetapi saat menguji dalam bentuk ulangan harian anak tersebut tidak mampu. Namun pada kenyataannya, harapan tersebut masih banyak mengalami kendala. Penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa aktif oleh siswa masih sangat rendah. Siswa ada yang mampu membaca dan ada yang belum mampu membaca khususnya huruf hijaiyah, mampu memahami saat dibacakan sebuah kalimat namun siswa sangat kesulitan untuk mengungkapkan sebuah kalimat, namun siswa akan sangat kesulitan untuk mengungkapkan sebuah kalimat. Hal ini karena siswa selama ini cenderung pasif dalam pembelajaran, Metode yang dipakai sering kali hanya metode ceramah.

Hasil belajar memang menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran, dengan melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik di setiap akhir tahun atau saat proses berlangsung maka kita dapat mengetahui tingkat kualitas peserta didik.⁴ Upaya peningkatan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memilih dan

³Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar Russ Media, 2013) hlm. 23-24

⁴Muhammad Stalis, *Guru kelas II MINU Baros, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 Februari 2018*





menentukan strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya, proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang prestasi belajar, meningkatkan hasil-hasil yang dicapai oleh peserta didik, dan mengembangkan penghargaan yang telah dicapai.⁵

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu adalah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan mengajar sebelumnya⁶. Tugas guru sebagai pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, dalam kenyataannya tidak semua anak didik maupun siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.⁷

Belajar merupakan proses belajar dari perkembangan hidup manusia. dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitas individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Hasil belajar adalah semua aktivitas dan prestasi hidup manusia.⁸ Hasil belajar dalam kelas harus dapat dilaksanakan ke dalam situasi situasi di luar sekolah.

⁵Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, Cet. Ke-3, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hlm. 18

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, hlm. 135

⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 56

⁸Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (jogjakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 227

Dengan kata lain, murid dapat mentransferkan hasil belajar itu ke dalam situasi situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran pokok dijenjang pendidikan madrasah ibtidaiyah yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Melalui mata pelajaran bahasa Arab siswa diharapkan mampu memahami dan dapat menguasai ilmu keIslaman yang mayoritas berbahasa Arab. Dengan demikian siswa harus untuk menguasai bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat aspek yang menjadi pokok pelajaran yaitu berbicara (*kalam*), mendengarkan (*istima'*) membaca (*qiro'ah*), menulis (*kitabah*). Keempat aspek tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara dan begitu sebaliknya. Keterampilan menulis memberi kontribusi pada keterampilan membaca teks.⁹

Memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits harus mempelajari bahasa arab. Belajar bahasa arab bisa dilaksanakan di lembaga formal atau non formal. Dalam proses belajar mengajar ada dua unsur yang sangat penting yaitu: 1) Metode Pengajaran 2) Media Pengajaran. Kedua aspek ini sangat berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan, jenis, tugas, dan

⁹Lailatul Munawaroh, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Strategi Practice Rehearshall Pairs Kelas IV MI Maarif Krican Islam Magelang" (Jogjakarta: *journal.uinsuka.ac.id* , No. 1 Juni, IV, 2013) hal. 9





respon yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran serta karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata rapi dan diciptakan oleh guru. Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arsyad bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁰

Hasil pengamatan dalam buku guru bahasa arab kelas II bahwa pembelajaran bahasa asing di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya bahasa arab, bertujuan agar pelajaran bahasa Arab pada kelas II diarahkan secara bertahap untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab, yaitu kemampuan yang terbatas pada kemampuan menyimak (استماع) dan penguasaan mufrodats (استيعاب المفردات). Kedua kemampuan ini ditujukan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan, sesuai dengan cara berfikir dan kemampuan kebahasaan siswa, tidak bertujuan mengembangkan keterampilan membaca dalam pengertian pemahaman, dan menulis dalam pengertian menyusun kalimat (insya'). Dengan kata lain, tujuan afektiflah yang didepankan, lalu tujuan

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).hlm 15

psikomotorik, kemudian tujuan kognitif yang mendukung terwujudnya tujuan afektif.¹¹

Selain dari faktor pengajar, adapula kendala yang berasal dari siswa, Mayoritas siswa tidak tertarik pada pelajaran bahasa Arab. Kebanyakan siswa merasa takut pada mata pelajaran bahasa Arab.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanahasil belajar bahasa Arabsiswa kelas IIMINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan Hasil Belajar bahasa Arab bagi Siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasaArab Siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018?

¹¹Menteri Agama, *Buku Guru Bahasa Arab*, Cet ke-1 (Jakarta: Kementerian Agama,2015) hlm. 2





C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab Siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab bagi Siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu memberikan kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah dalam menyempurnakan pelaksanaan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa arab dikalangan pelaku pendidikan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru, siswa dan madrasah.



- a. Bagi guru, dapat memperluas pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan mempermudah usaha guru dalam menjelaskan materi pelajaran bahasa arab kepada siswa agar lebih mudah dipahami. Selain itu, guru di MINU Baros dapat mengetahui hasil penelitian. Dengannya dapat menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi siswa, dengan adanya strategi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar, mempercepat daya serap terhadap materi yang disampaikan dan meningkatkan kealifan belajar bahasa arab.
- c. Bagi madrasah, hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran mata pelajaran bahasa arab.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan

induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹²

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹³ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa arab siswa kelas II MINU Baros Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian di MINU Baros kota Pekalongan dan waktu penelitian di mulai pada tanggal 31 Mei 2018 sampai dengan 30 Oktober 2018.

3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

a. Sumber Data Primer

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm.8

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi yakni guru kelas II dan siswa kelas II MINU Baros Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama Kepala Sekolah MINU Baros, Kepala TU, buku, dan referensi yang terkait dengan jurnal penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab kelas II MINU Baros Pekalongan.

Metode ini penulis tujukan kepada guru kelas II untuk mendapatkan data tentang sistem pembelajaran bahasa arab yang dilakukan dengan cara mengamati pelajaran bahasa arab untuk

¹⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

mengetahui cara pelaksanaan atau perencanaan dari pembelajaran bahasa Arab yang meliputi metode, media, dan evaluasi.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah MINU Baros untuk mendapatkan data tentang historis berdirinya MI dan wawancara/tanya jawab kepada guru kelas II dan siswa kelas II untuk mengetahui pelaksanaan/perencanaan pembelajaran bahasa Arab meliputi hasil belajar bahasa Arab kelas II, Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dari upaya pembelajaran bahasa Arab.

¹⁵Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 135.



c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu pengumpulan bukti baik melalui dokumen, rekaman, dan apapun yang tidak bersumber pada manusia (bersumber dapat non manusia).¹⁶

Metode ini ditujukan kepada Kepala Sekolah untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, data tentang guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di MINU Baros. Serta dokumentasi pembelajaran bahasa arab yang ditujukan kepada guru kelas II untuk mendapatkan bukti berupa materi bahasa arab dan hasil belajar pembelajaran bahasa arab tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

¹⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (kompetensi dan praktiknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 81.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 244.



Menurut Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, dan diperoleh data yang kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

a) Data Reduction (Mereduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁹ Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada hal-hal yang penting saat wawancara dengan

¹⁸Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2001)hlm. 103

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*, hlm. 246



guru bahasa Arab kelas II MINU Baros Pekalongan dan dari catatan lapangan lainnya ketika penulis melakukan observasi.

b) Data Display (Penyajian Data)

Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat, dan sejenisnya.²⁰ Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa telah dipahami tersebut.

c) Concluding Drawing atau Verivication (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap hingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesa atau teori.²¹

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan V. Hasil penelitian adalah mengenai upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab kelas II, pada tahap ini peneliti menampilkan atau

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*, hlm. 249

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*, hlm. 252

menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada bab III.

F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian terakhir.

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bagian Pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, dan Halaman Daftar Isi, Halaman daftar Tabel.

Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab II pembahasan tentang Guru, Hasil Belajar dan Pembelajaran Bahasa Arab, meliputi: Guru mencakup Pengertian guru, Tugas guru, Syarat syarat guru, Kompetensi guru SD/MI. Hasil belajar mencakup pengertian belajar, Pengertian hasil belajar, Faktor faktor yang mempengaruhibelajar, Teori-teori belajar pada anak SD/MI, Cara mengukur hasil belajar anak SD/MI. Bahasa Arab mencakup pengertian Bahasa Arab, Problematika pembelajaran Bahasa Arab, Tujuan dan prinsip

Bahasa Arab, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab, Faktor Pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kajian Pustaka dan Kerangka Berfikir

Bab III Berisi Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan Tahun 2017-2018 meliputi : Gambaran Umum MINU Baros Pekalongan, Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan, Hasil Belajar Bahasa Arab siswa Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan, Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Pekalongan, Faktor pendukung dan Penghambat dalam upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Pekalongan.

Bab IV Berisi tentang analisis pembelajaran bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Kota Pekalongan, Analisis hasil Belajar Bahasa Arab siswa Kelas II MINU Baros Kota Pekalongan, Analisis upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Pekalongan, Analisis Faktor pendukung dan Penghambat dalam upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MINU Baros Pekalongan.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas dan melakukan penelitian serta menganalisis hasil – hasil penelitian yang direncanakan. Maka dalam pembahasan yang terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik di MINU Baros adalah baik, dengan skor 95 nilai tertinggi dengan Ketuntasan Belajar 65 meski yang belum mencapai Ketuntasan Belajar ada 6 siswa dan 24 anak sudah mencapai Ketuntasan Belajar.
2. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di MINU Baros pekalongan adalah
 - a. Menentukan Strategi belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya sehingga proses belajar mengajar dapat bermakna dan berdaya guna.
 - b. Memilih metode ataupun media yang menarik
 - c. Menciptakan suasana belajar yang merangsang prestasi belajar
 - d. Meningkatkan hasil-hasil belajar anak didik ketika anak tersebut sudah mampu memahami pembelajaran bahasa Arab yang telah di ajarkan.
 - e. Mengembangkan penghargaan yang telah dicapai anak didik ketika anak tersebut mampu mengerjakan tugas dengan baik.

- f. Memberikan reward atau hadiah kepada anak didik ketika mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
 - g. Mengajarkan dengan sabar ketika anak tersebut susah belajar. Guru selalu sabar itu kunci seorang guru dalam mendidik anak didik.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam hasil belajar bahasa Arab.
- a. Faktor – faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab MINU Baros Pekalongan adalah :
 - 1) Adanya BTQ sebelum pelajaran di mulai
 - 2) Mayoritas siswa belajar di TPQ pada siang hari
 - 3) Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh gurunya dengan penuh perhatian, semangat serta mau mendengarkan dan memperhatikan pelajaran ketika di dalam kelas.
 - b. Faktor – faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab MINU Baros Pekalongan adalah
 - 1) Sarana prasarana dan kondisi sekolah yang kurang memadai.
 - 2) Pelajaran yang paling sulit di antara pelajaran yang lain
 - 3) Tidak adanya guru yang ahli atau jurusan bahasa Arab.

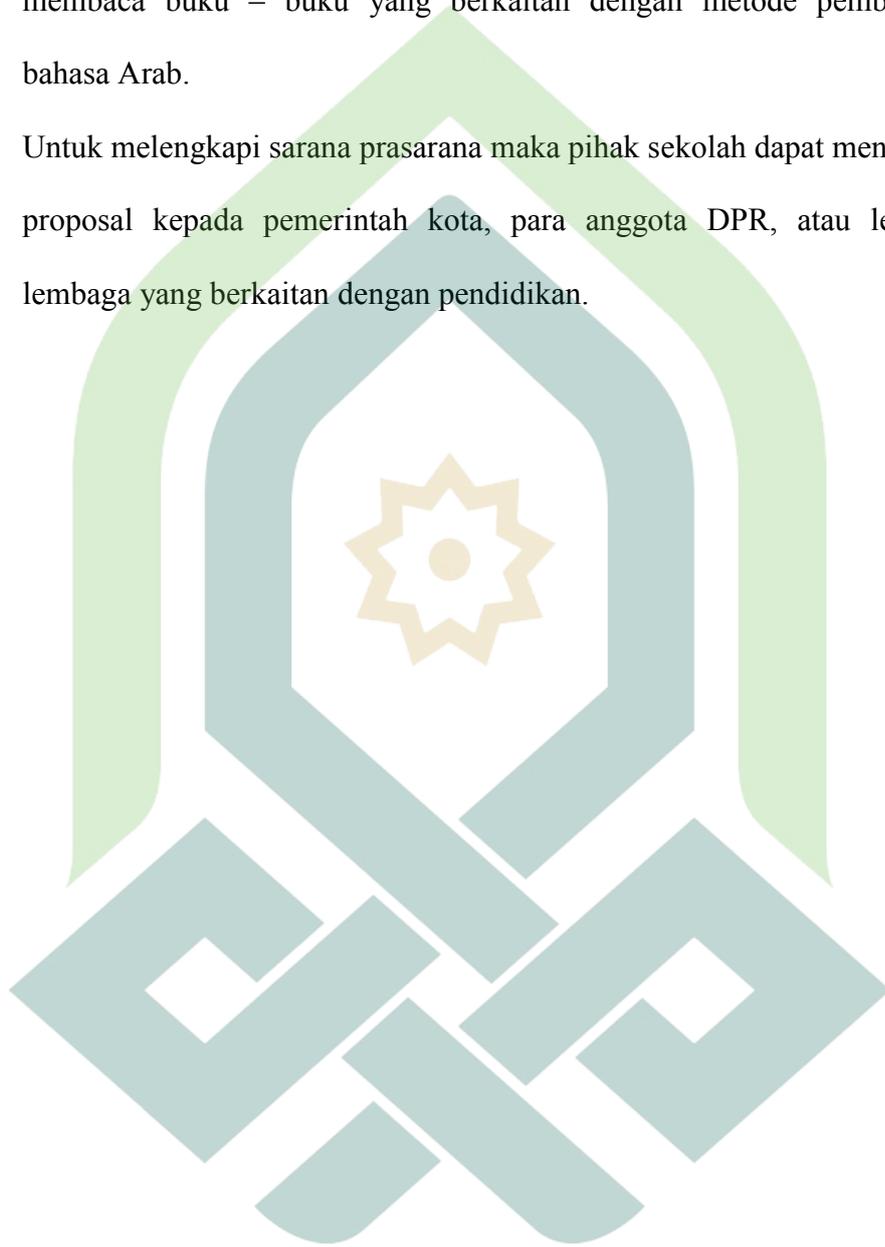
B. Saran

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar bahasa Arab MINU Baros Pekalongan maka guru harus lebih sering mengikuti pelatihan atau workshop tentang pembelajaran ataupun strategi dan metode yang baik



untuk mengajar bahasa Arab, selain itu untuk meningkatkan kemampuan seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab guru dituntut untuk sering membaca buku – buku yang berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab.

2. Untuk melengkapi sarana prasarana maka pihak sekolah dapat mengajukan proposal kepada pemerintah kota, para anggota DPR, atau lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pendidikan.





Daftar Pustaka

- Anwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ansor, Ahmad, Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta : Teras
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Cet 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Awaliyah, Nurul. 2016. "Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V SDI 04 Ma'had Islam Pekalongan." *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Aziz, Abdul. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sukses Ofset
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2000. *Guru dan anak didik dalam interaktif edukatif Cet.1*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fakhurrozi Aziz, Mahyudin Erta. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab Cet 2*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Ghofur, Ahmad. Kepala MINU Baros Kota Pekalongan. Wawancara. Pekalongan. 2018.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hadi Amirul dan haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Hardiawan, Ady, Cahya. 2016. "Korelasi Profesionalisme Guru Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs NU 02 Batang." *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora
- Khalilullah, M. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Aswaja Presindo



- Muji, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawaroh, Laillatul . 2013“Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Strategi Practice Rehearshall Pairs Kelas IV MI Maarif Kricaan Islam Magelang”Jogjakarta: *journal.uinsuka.ac.id* . No. 1 Juni. IV.
- Menteri Agama. 2015. *Buku Guru Bahasa Arab*, Cet ke-1. Jakarta: Kementerian Agama
- Moleong, j. Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Permendiknas. 2017. *Standar Pendidik dan kependidikan*. Jakarta : Cemerlang
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani
- Rooijackers, Ad. 2002. *Mengajar Dengan Sukses*. Cet. Ke-3. Jakarta: Grasindo
- Siregar eveline, nara hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sudjana, Nana .2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*Cet. Ke-4. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan praktiknya)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta : Ar Russ Media
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Stalist, Muhammad. Guru kelas II MINU Baros Kota Pekalongan. Wawancara. Pekalongan. 2018
- Tengku, Ramly Amir. 2006. *Menjadi Guru Bintang*. Bekasi: Pustaka Inti
- Umiarso, Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husni Amaliya
NIM : 2023214437
TTL : Demak, 22 Juli 1996
Alamat : Pasir RT 005 RW 003 Kec. Mijen Kab. Demak
Nama Orangtua : Bpk Suyatmin dan Ibu Halimah
Jenjang Pendidikan :

1. TK Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Lulus 2002
2. SDN Pasir O3 Mijen Demak Tahun Lulus 2008
3. MTS Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Lulus 2011
4. MA Al-Ittihad Bakung Mijen Demak Tahun Lulus 2014
5. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

Pekalongan, 31 Oktober 2018



Husni Amaliya
NIM. 2023214437



LEMBAR DOKUMENTASI



Guru menerangkan dan siswa mendengarkan penjelasan guru

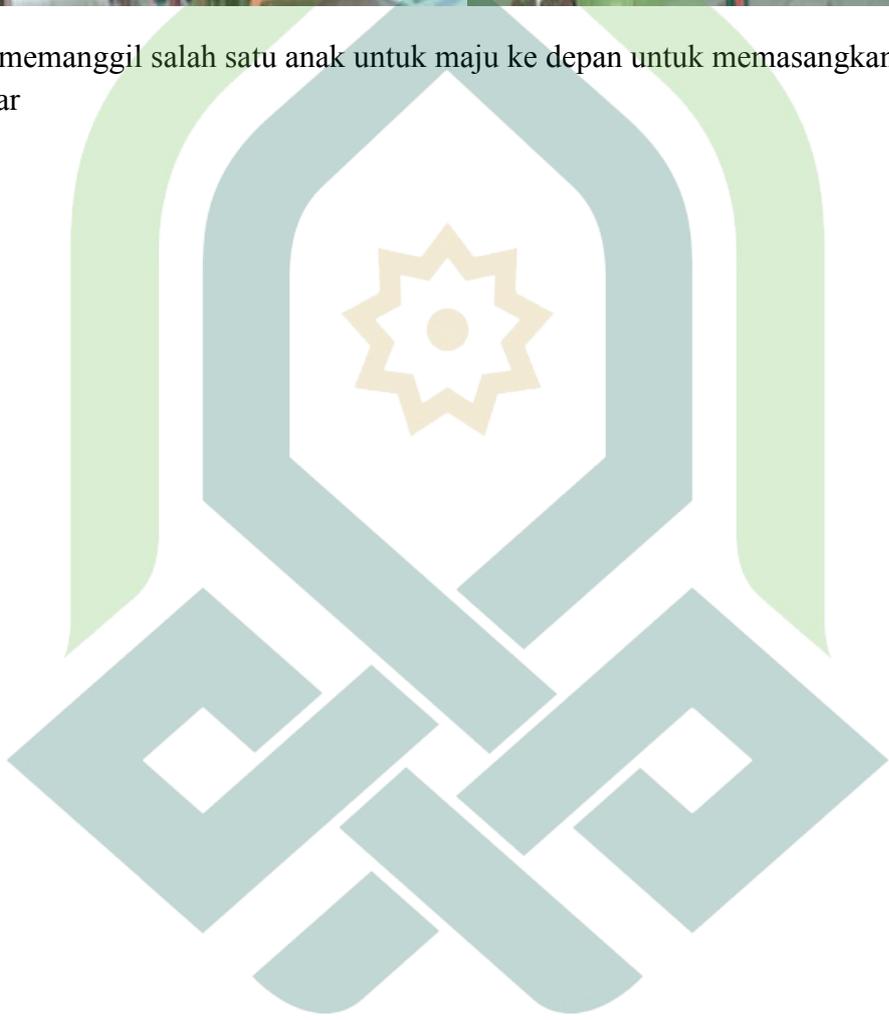


Guru menjelaskan cara bermainnya tentang cara permainan menjodohkan atau memasang gambar dan tulisan Arab





Guru memanggil salah satu anak untuk maju ke depan untuk memasangkan gambar





Wawancara dengan Kepala Sekolah MINU Baros Pekalongan



Wawancara dengan Guru Kelas II MINU Baros Pekalongan



Wawancara dengan Siswa Kelas II MINU Baros Pekalongan